

BUAH SIMALAKAMA PERTALITE

Ramah Lingkungan vs Ramah Kantong

AVRAM INSIGHT



***Keinginan menjaga lingkungan
perlu disinergikan dengan
kebijakan terkait aktivitas
ekonomi masyarakat***



Sebelum rencana penghapusan Pertalite tahun 2024, pemerintah pernah berencana untuk menghapus Pertalite pada tahun 2023, tetapi rencana tersebut ditunda karena adanya tekanan dari masyarakat. Pemerintah menyatakan bahwa penghapusan Pertalite masih dalam kajian dan belum ada keputusan final.

Penghapusan Pertalite menimbulkan perdebatan di tengah masyarakat. Di satu sisi, pemerintah beralasan bahwa Pertalite dinilai tidak ramah lingkungan karena menghasilkan emisi gas buang yang lebih tinggi daripada BBM dengan oktan yang lebih tinggi. Pemerintah beralasan bahwa penghapusan Pertalite bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara di Indonesia.



Pertalite memiliki kandungan oktan yang lebih rendah daripada Pertamina dan Pertamina Turbo, sehingga menghasilkan emisi gas buang yang lebih tinggi. Emisi gas buang yang tinggi dapat menyebabkan polusi udara, yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakat.

Selain itu, subsidi yang diberikan dinilai membebani anggaran pemerintah. Subsidi BBM & LPG mencapai Rp97,8 triliun pada tahun 2022. Pemerintah dapat menggunakan anggaran tersebut untuk membiayai program-program pembangunan lainnya yang dinilai lebih penting.

Namun gagasan tersebut juga menuai kontra.

Masyarakat yang menggunakan Pertalite menyatakan keberatan jika Pertalite dihapus. Harga Pertamina dan Pertamina Turbo yang lebih tinggi akan berdampak pada daya beli masyarakat, terutama masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Anggota Komisi VII DPR RI menyampaikan bahwa keinginan menjaga lingkungan perlu disinergikan dengan kebijakan terkait aktivitas ekonomi masyarakat. Jangan sampai mencederai kebijakan lain atau merugikan dan menyengsarakan rakyat. Pengamat ekonomi menilai bahwa penghapusan Pertalite akan berdampak pada daya beli masyarakat dan dapat menyebabkan inflasi. Kenaikan harga bahan bakar akan membuat biaya

transportasi naik drastis dan dapat berdampak pada biaya produksi dan harga barang-barang.

Beberapa pilihan alternatif pun muncul dari banyak kalangan masyarakat,

- **Menemukan pengganti Pertalite dengan kualitas oktan ramah lingkungan.** Pemerintah dapat melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas Pertalite.
- **Menaikan harga Pertalite secara bertahap untuk mengurangi beban subsidi.** Kenaikan harga Pertalite secara bertahap akan memberikan waktu bagi masyarakat untuk

beradaptasi.

- **Mendorong masyarakat untuk beralih ke BBM jenis beroktan yang lebih tinggi dengan memberikan insentif, seperti subsidi atau potongan harga.** Pemerintah dapat memberikan subsidi atau potongan harga untuk Pertamina dan Pertamina Turbo, sehingga masyarakat dapat beralih ke BBM jenis tersebut dengan biaya yang lebih terjangkau.



Sumber

<https://news.republika.co.id/berita/s0h1rw330/legislatur-pemerintah-kaji-dulu-sebelum-hapuskan-pertalite>

<https://industri.kontan.co.id/news/pertalite-akan-dihapus-tahun-depan-ini-produk-penggantinya>

<https://makassar.tribunnews.com/2023/09/12/pengamat-jika-pertalite-dihapus-berdampak-pada-inflasi>

<https://migas.esdm.go.id/post/read/capaian-esdm-tahun-2022-realisisi-pnbp-capai-138-persen-subsidi-energi-tetap-dipertahankan#:~:text=Realisasi%20subsidi%20energi%20tahun%202022,target%20703.000%20bareel%20per%20hari.>



Follow us!

 **avrist.investasi**

www.avrist-am.com